

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiansyah, I.S., Sudarsono, dan Machmud, M. 2013. Karakterisasi Rizobakteri Yang Berpotensi Mengendalikan Bakteri *Xanthomonas Oryzae* Pv. *Oryzae* Dan Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Padi. *Jurnal HPT Tropika*. Vol. 13(1): 42 - 51.
- Akil, M., dan Dahlan H.A., 2009. *Budidaya Jagung dan Deseminasi Teknologi*. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.
- Alfizar, Marlina, dan Hasanah, N. 2011. Upaya Pengendalian Penyakit Layu *Fusarium oxysporum* Dengan Pemanfaatan Agen Hayati Cendawan FMA dan *Trichoderma harzinaum*. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Floratek*. Vol. 6: 8 - 17.
- Anggraini, K.R 2022. Pola Penggunaan Dan Proyeksi Kebutuhan Jagung Di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Asriani dan Ma'Mun, S.R. 2019. Pengaruh Teknologi Faktor Produksi Terhadap Peningkatan Usahatani Jagung. *Jurnal: Inovasi Sains dan Teknologi (INSTEK)*. ISSN: 2655-0563, Edisi: Vol. 2(1).
- Badan Litbang Pertanian. 2013. *Budidaya Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Kementerian Pertanian: Provinsi Sumatera Barat
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia Tahun 2009-2013*. Departemen Pertanian RI.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai di Indonesia*. ISBN: 978-602-438-425-8.
- Bakhri, S. 2007. *Budidaya Jagung Dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT)*. Sulawesi Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).
- Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih IV. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan UPT*. BPSB THP Satuan Kerja Dinas Pertanian.
- Barros G.G., Oviedo, M.S., Ramirez, M.L. And Chulze, S.N. 2011. Safety Aspect In Soybean Food And Feed Chains: Fungal And *Mycotoxins Contamination*. In *Soybean-Biochemistry, Chemistry and Physiology* (Tzi-Bu Ng. Ed), Intech.
- Budiman, H. 2012. *Sukses Bertanam Jagung Komoditas Pertanian yang Menjanjikan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Burhanuddin. 2008. Penyakit Busuk Batang Pada Tanaman Jagung, Penyebab, Gejala, Penularan, Tanaman Inang, Daerah Sebaran dan Pengendaliannya. *Balai Penelitian Tanaman Serelia*. Maros.
- Cahyono, R.G. dan Riadi. J. 2013. Implementasi Certainty Factor Pada Sistem Pakar Untuk Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Jagung Menggunakan Sms Gateway,” *Jurnal Intekna*.

- Czembor. E., Adamczyk. J., Posta. K., Oldenburg. E, and Schurch. S. 2010. Prevention Of Ear Rots Due To Fusarium Spp On Maize And Mycotoxin Accumulation. *From Science to Field Maize Case Study-Guide Number 3*.
- Dachlan, A., Kasim, N., Sari, K.A. 2013. Uji Ketahanan Salinitas Beberapa Varietas Jagung (*Zea Mays L.*) Dengan Menggunakan Agen Seleksi Nacl. *Jurnal Ilmiah Biologi Bioegenesis*. ISSN: 2302-1616. Vol. 1(1).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan. 2011. *Laporan Tahunan 2011*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sulawesi Selatan.
- Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Direktorat Pupuk dan Pestisida Kementerian Pertanian. 2012. *Pedoman Teknik Kajian Pestisida Terdaftar Beredar TA. 2012*. Kementerian Pertanian.
- Fitryana, D., Swibawa, G.I., Nurdin, M., dan Susilo, F.X. 2018. Pengaruh Beberapa Jenis Fungisida Sebagai Perlakuan Benih Jagung Terhadap Kelimpahan Dan Keragaman Artropoda Tanah. *Jurnal Agrotek Tropika*. ISSN: 2337-4993 Vol. 6(1): 26 - 33.
- Freije, A., & Wise, K. 2016. *Disease of Corn: Stalk Rots*. Purdue Extension publication. Diakses pada 25 November 2021 pukul 15:19 WIB melalui https://edustore.purdue.edu/item.asp?Item_Number=BP-89-W
- Hanif, A dan Susanti, R. 2019. Inventarisasi Dan Identifikasi Cendawan Patogen Terbawa Benih Jagung Lokal Asal Sumatera Utara Dengan Metode Blotter Test. *Jurnal Pertanian Tropik*. ISSN NO: 2356- 4725/P- ISSN:2655-7576. Vol. 6(2).
- Hudayya, A., dan Jayanti, H. 2013. *Pengelompokan Pestisida Berdasarkan Cara Kerja (Mode Of Action)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Jackson, T. A., Pathologist, E. P., Rees, J. M., Educator, E., Harveson, R. M., and Pathologist, E. P. 2009. *Common Stalk Rot Diseases of Corn*. Nebraska Extension Publications. Diakses pada 25 November 2021 pukul 15:19 WIB.
- Jahuddin, R., Jamila, Awaluddin, dan Suriani. 2018. Exploration and Screening for Endophytic Microbes of Maize Plant Root Against *Fusarium verticillioides*. *Jurnal HPT Tropika*. Vol. 18(4): 57 - 64.
- Manshi G.D., Mandeep R., and Sharma. R.C. 2004. Effect Of Fungicidal Seed Treatments On *Phomopsis* And Other Seed Mycoflora Of Soybean. *Jurnal Res*. Vol. 41: 352 - 355.
- Martoredjo, T. 1992. *Pengendalian Penyakit Tanaman*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Mukarlina, S., Khotimah., dan R. Rianti. 2010. Uji Antagonis *Trichoderma Harzianum* Terhadap *Fusarium Spp*. Penyebab Penyakit Layu Pada Tanaman Cabai (*Capsicum Annum*) Secara In-Vitro. *Jurnal Fitomedika*. Vol. 7(2): 80 - 85.
- Nene, Y.L dan Thapliyal. 1979. *Fungicides in Plant Disease Control*. Sec. Ed. Oxford & IBH Pub.Co. New Delhi. Bombay. Calcuta.

- Noveriza, R. 2008. Kontaminasi Cendawan dan Mikotoksin pada Tumbuhan Obat. *Perspektif*. Vol. 7(1): 35 - 46.
- Nurhafidah, Rahmat, A., Karre, A., Juraeje, H.H. 2021. Uji Daya Kecambah Berbagai Jenis Varietas Jagung dengan Menggunakan Metode Yang Berbeda. *Jurnal Agroplantae*. Vol.10(1): 30 - 39.
- Nuridayanti dan Testa, E.F. 2011. Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Rambut Jagung (*Zea mays* L.) Ditinjau dari Nilai LD50 dan Pengaruhnya terhadap Fungsi Hati dan Ginjal pada Mencit. *Skripsi S-1 Prodi Ekstensi*. Jakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia.
- Oerke, E.C. 2006. Crop Losses To Pests. *Journal of Agricultural Science*. Vol. 144(1): 31 - 43.
- Paeru, R.H., dan Dewi, T.Q. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pakki, S. 2016. Cemaran Mikotoksin, Bioekologi Patogen *i* dan Upaya Pengendaliannya pada Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 35(1): 11 - 16.
- Pakki, S. dan Mas'ud, S. 2005. Inventarisasi Dan Identifikasi Patogen Cendawan Yang Menginfeksi Benih Jagung. *Prosiding Seminar Ilmiah Dan Pertemuan Tahunan PEI Dan PFI XVI*. Komda Sulawesi Selatan.
- Penuntun Praktikum Mikrobiologi. 2019. Laboratorium Penyakit Tumbuhan. Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Radian, Rianto F., Masitoh, dan Yuaner. 2007. Identifikasi Tanaman dan Mikroba Pembentuk Gubal Gaharu di Kalimantan Barat. *Karya Tulis*. Fakultas Pertanian Untan Pontianak.
- Rahayu, M. 2016. Patologi dan Teknis Pengujian Kesehatan Benih Tanaman Aneka Kacang. *Buletin Palawija*. Vol. 14(2) : 78 - 88.
- Rahmawati Dan Syamsuddin. 2013. Pengujian Mutu Benih Jagung Dengan Beberapa Metode. Seminar Nasional Serealia. *Balai Penelitian Tanaman Serealia dan Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat*.
- Sari, E.M., Suwirman, dan Noli, Z.A., 2014. Pengaruh Penggunaan Fungisida (Dithane M-45) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea Mays* L.) Dan Kepadatan Spora Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA). *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. ISSN: 2303-2162. Vol. 3(3).
- Sastrahidayat I.R., 1992. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Usaha Nasional. Surabaya.
- Semangun, H. 2000. *Penyakit- Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Semangun, H. 2008. *Penyakit-Penyakit Tanaman Pangan Di Indonesia (Edisi Kedua)*.

- Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 475.
- Semangun, H., 1991. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setiadi, Y. 2001. *Optimalisasi Penggunaan Mikoriza Arbuskula dalam Rehabilitasi Lahan Kritis*. Makalah disampaikan dalam rangka “Workshop Mikoriza untuk Pertanian Organik dan Rehabilitasi Lahan Kritis” Balitsa, Lembang.
- Setiyowati, H., Surahman, M., dan Wiyono, S. 2007. Pengaruh Seed Coating dengan Fungisida Benomil dan Tepung Curcuma terhadap Patogen Antraknosa Terbawa Benih dan Viabilitas Benih Cabai Besar *Capsicum annum L.* *Jurnal Bul. Agron.* Vol.35(3): 176 - 182.
- Singh S., Srivastava S., Shikha S.A., and Bose B. 2011. Studies On Seed Mycoglogra Of Wheat (*Triticum Aestivum L.*) Treated With Potassium Nitrate And Its Effect On Germination During Storage. *Research Journal Of Seed Science.* Vol 4: 148 - 156.
- Soenartiningih, Aqil M., dan Andayani N. N., 2016. Strategi Pengendalian Cendawan *Fusarium* sp. Dan Kontaminasi Mikotoksin pada Jagung. *Iptek Tanaman Pangan.* Vol. 11(1).
- Solanke R.B., Kore S.S., and Sudewad S.M. 1997. Detection Of Soybean Seed-Borne Pathogens And Effect Of Fungicides. *Jurnal Maharashtra Agric Univ.* Vol. 22: 168 - 170.
- Suarni dan Widowati S. 2007. Struktur, Komposisi, dan Nutrisi Jagung. *Dalam Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman. Bogor.
- Sudantha, I. M., dan Abadi, A. L. 2011. Uji Efektifitas Beberapa Jenis Jamur Endofit *Trichoderma* spp. Isolate Lokal NTB Terhadap Jamur *Fusarium oxysporum* f. sp. *Vanillae* Penyebab Penyakit Busuk Batang Pada Bibit Vanili. *Jurnal Crop Agro.* Vol. 4(2): 64 - 73.
- Sudirman. 2009. Pengaruh Penggunaan Fungisida Terhadap Perkecambah Spora Fungi Mikoriza Arbuskula. *Tesis. Jurusan Biologi FMIPA.* Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sudjono, M. S. 2001. Penyakit Jagung Dan Pengendaliannya. *Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.*
- Sudjono, M. S. 2018. Penyakit Jagung dan Pengendaliannya. *Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor.* Vol. 1(1): 1 - 41.
- Sujayadi, R., Supyani, dan Purwanto, E. 2017. Aplikasi Gelombang Mikro sebagai Pengendali Cendawan Patogen Terbawa Benih Kedelai. *Jurnal Fitopatologi Indonesia.* Vol. 13(6): 191 - 198.
- Sumardiyono, C., Joko, T., Kristiawati, Y., dan Chinta, Y.D. 2011. Diagnosis Dan Pengendalian Penyakit Antraknosa Pada Pakis Dengan Fungisida. *Jurnal HPT Tropika.* ISSN: 1411-7525 Vol. 11(2): 194 - 200.

- Suriani, Muis A. dan Aminah. 2015. Efektivitas 8 Formulasi *Bacillus subtilis* Dalam Menekan Pertumbuhan *Fusarium miniloforme* Secara In Vitro. *Prosiding Seminar Nasional Serealia*. 428 - 435.
- Suriani., dan Muis, A. 2016. Fusarium pada Tanaman Jagung dan Pengendaliannya dengan Memanfaatkan Mikroba Endofit *Fusarium spp.* on Maize and Its Control with Utilizing Endophytic Microbes. *Iptek Tanaman Pangan*. Vol. 11(2): 133 - 141.
- Suryani, Y., Taupiqurrahman, O., Kulsum, Y. 2020. *Mikologi*. PT. Freeline Cipta Granesia.
- Sutejo, A.M., Priyatmojo, A., dan Wibowo, A. 2008. Identifikasi Morfologi Beberapa Spesies *Fusarium sp.* *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. Vol. 14(1): 7 - 13.
- Syahriani, I., Evelyn, C., Istiqomah, D., Noviyanti, E., Adila, H., Rahayu, R.P., dan Priyanti. 2021. Identifikasi Penyakit pada Batang Tanaman Jagung (*Zea Mays*) di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Sumatera Utara. *Prosiding SEMNAS BIO*. ISSN : 2809-8447.
- Talanca, H. 2007. Penyakit Busuk pangkal Batang Jagung *Fusarium sp.* dan Pengendaliannya. *Balai Tanaman Serelia*. Maros.
- Tambangсила, M. Dan Hidayat, R. 2015. Uji Efektivitas Cendawan *Fusarium sp.* Potensinya Sebagai Entomopatogen Terhadap Kepik Penghisap Buah Kakao (*Helopeltis sp.* : Hemiptera) Asal Sulawesi. *Jurnal Agro Pet*. Vol.12(2): 1 - 9.
- Taufik, M., 2008. Efektivitas Agens Antagonis *Tricoderma sp.* pada Berbagai Media Tumbuh Terhadap Penyakit Layu Tanaman Tomat. *Prosiding Seminar Ilmiah dan Pertemuan Tahunan PEI PFI XIX*. Komisariat Daerah Sulawesi Selatan.
- Wildan, Z.F., Purnawati, A., dan Mujoko, T. 2022. Potensi Isolat Bakteri Endofit Asal Tanaman Terung sebagai Antifungi Jamur Patogen (*Aspergillus sp.* dan *Fusarium sp.*) pada Benih Jagung (*Zea mays*) di Penyimpanan. Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis ke-46. *Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Jawa Timur*.
- Wudianto, R. 2007. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Zainudin., Abadi A.L., dan Aini. L.Q. 2014. Pengaruh Pemberian Plant Growth Promoting Rhizobacteria (*Bacillus subtilis* dan *Pseudomonas fluorescens*) terhadap Penyakit Bulai pada Tanaman Jagung (*Zea mays L.*). *Jurnal HPT*. Vol. 2(1): 11 - 18.
- Zorato M.F. and Henningh A.A. 2001, Effect Of Fungicide Seed Treatment Applied At Different Storage Times On Soybean Seed Quality. *Revist-Brasiletura de senate*. Vol. 23(2): 236 - 244.

Lampiran

Tabel Lampiran 1a. Persentase perkecambahan

Ulangan	Perlakuan						
	K+	K-	P1	P2	P3	P4	P5
1	100	100	50	100	100	100	50
2	100	100	100	100	100	100	100
3	100	100	100	100	50	100	100
4	50	100	50	50	100	100	100
5	100	100	0	100	50	50	100
6	100	100	50	50	50	50	50
7	100	100	50	50	100	50	50
8	50	100	50	50	100	100	50
9	50	100	50	100	50	50	100
10	100	100	100	100	50	50	100
11	0	100	100	0	100	0	50
12	100	100	50	50	100	50	0
13	0	100	50	100	50	50	100
14	100	100	100	50	100	50	100
15	100	100	50	100	100	100	100

Tabel Lampiran 1b. Analisis sidik ragam persentase perkecambahan

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12666.667 ^a	6	2111.111	2.503	.027
Intercept	617166.667	1	617166.667	731.641	.000
Perlakuan	12666.667	6	2111.111	2.503	.027
Error	82666.667	98	843.537		
Total	712500.000	105			
Corrected Total	95333.333	104			

a. R Squared = .133 (Adjusted R Squared = .080)

Tabel Lampiran 2a. Waktu Perkecambahan (HST)

Ulangan	Perlakuan						
	K+	K-	P1	P2	P3	P4	P5
1	5	2.5	4.5	5	4	6	2
2	3.5	2	5	4	5	4.5	5
3	5	2	3.5	4.5	6	4	3.5
4	3.5	2.5	2.5	2	5	5	5.5
5	4.5	2	0	4.5	5	2.5	6.5
6	4.5	2	3	4.5	4	2	1.5
7	4.5	2	2	3	3.5	2	1.5
8	1.5	3	2	1.5	7	3.5	1.5
9	1.5	2	3.5	7.5	2.5	3	5.5

10	5.5	2	8.5	5	2	2	5
11	0	2.5	5	0	4.5	0	4
12	5	3	2.5	2	6	3.5	0
13	0	2	2	4.5	2	2	3.5
14	4.5	2.5	3.5	4.5	3.5	2	5.5
15	3	2	5	7	6.5	6	5.5

Tabel Lampiran 2b. Analisis sidik ragam waktu perkecambahan

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	41.381 ^a	6	6.897	2.344	.037	
Intercept	1289.752	1	1289.752	438.316	.000	
Perlakuan	41.381	6	6.897	2.344	.037	
Error	288.367	98	2.943			
Total	1619.500	105				
Corrected Total	329.748	104				

a. R Squared = .125 (Adjusted R Squared = .072)

Tabel Lampiran 3a. Rata-rata tinggi tanaman 9 MST

Ulangan	Perlakuan						
	K+	K-	P1	P2	P3	P4	P5
1	2.4	7.5	1.7	2	2.1	2	2.2
2	9.1	13.4	6.2	7	7.8	7.9	8.3
3	13	20.7	10.7	12	13	12	12.5
4	17.1	25.8	14	16	17.5	16.3	16.8
5	24.1	32.5	18	21.2	22	20.7	20.9
6	30.5	38.3	23.7	27.4	28.1	28.3	25.5
7	40.5	42.1	31.6	38.5	38.4	42.9	38.8
8	56.3	48.1	46.3	53.8	53.2	71.5	60.1
9	66.2	53.8	55.9	61.2	65.3	85.6	71.4

Tabel Lampiran 3b. Analisis sidik ragam tinggi tanaman 9 MST

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Corrected Model	478.082 ^a	6	79.680	.167	.985	
Intercept	50275.113	1	50275.113	105.065	.000	
Perlakuan	478.082	6	79.680	.167	.985	
Error	26796.856	56	478.515			

Total	77550.050	63			
Corrected Total	27274.937	62			

a. R Squared = .018 (Adjusted R Squared = -.088)

Tabel Lampiran 4a. Rata-rata jumlah daun 9 MST

Ulangan	Perlakuan						
	K+	K-	P1	P2	P3	P4	P5
1	1.7	3	1.1	1.3	1.5	1.5	1.5
2	4.1	4.6	3.1	3.7	4.1	3.7	4
3	5	5.6	4.3	4.7	5.4	4.6	5.1
4	4.7	5.4	4.3	4.8	5.1	4.4	4.8
5	5	6.3	4.1	4.7	5.1	4.1	4.8
6	5	6.1	4.1	4.7	5.3	4.8	5.2
7	6.4	6.8	5.5	6.1	6.3	6.4	6.7
8	7.5	7.1	6.5	7.1	7.8	7.5	7.8
9	7.3	8.2	6.4	7	7.5	7	7.9

Tabel Lampiran 4b. Analisis sidik ragam jumlah daun 9 MST

Tests of Between-Subjects Effects					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.168 ^a	6	2.028	.639	.699
Intercept	1658.067	1	1658.067	522.037	.000
Perlakuan	12.168	6	2.028	.639	.699
Error	177.864	56	3.176		
Total	1848.100	63			
Corrected Total	190.033	62			

a. R Squared = .064 (Adjusted R Squared = -.036)

Tabel Lampiran 5a. Insidensi penyakit

Ulangan	Perlakuan						
	K+	K-	P1	P2	P3	P4	P5
1	100	0	50	100	100	50	50
2	100	0	100	100	100	50	100
3	100	0	100	100	50	50	50
4	50	0	50	50	100	50	100
5	100	0	0	100	50	50	100
6	100	0	50	50	50	50	50
7	100	0	50	50	100	50	50
8	50	0	50	50	100	50	50
9	50	0	50	50	50	50	100

10	100	0	100	100	50	0	100
11	0	0	100	100	100	0	50
12	100	0	50	50	100	0	0
13	0	0	50	50	50	0	100
14	100	0	100	100	100	0	100
15	100	0	50	50	100	100	100

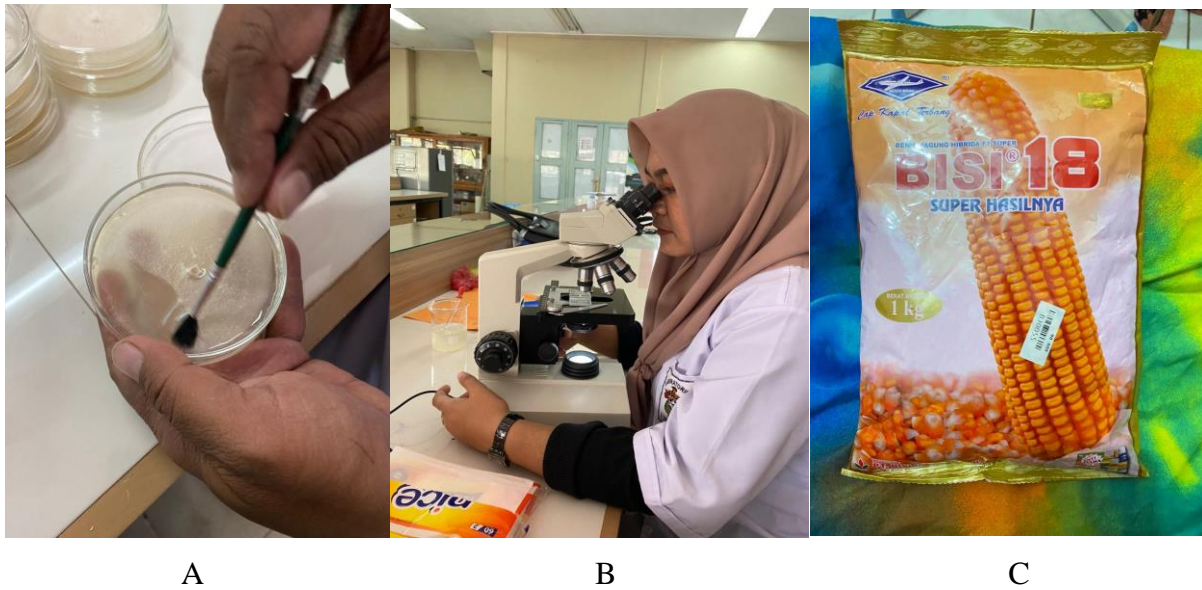
Tabel Lampiran 5b. Analisis sidik ragam insidensi penyakit

Tests of Between-Subjects Effects					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	77238.095 ^a	6	12873.016	16.455	.000
Intercept	348595.238	1	348595.238	445.596	.000
Perlakuan	77238.095	6	12873.016	16.455	.000
Error	76666.667	98	782.313		
Total	502500.000	105			
Corrected Total	153904.762	104			

a. R Squared = .502 (Adjusted R Squared = .471)



Lampiran Gambar 1. A. Perbanyak isolat *Fusarium* sp., dan B. Isolat *Fusarium* sp. pada media PDA.



Lampiran Gambar 2. A. Pengenceran spora, B. Perhitungan spora menggunakan haemocytometer, dan C. Jagung BISI 18, D. Berat benih jagung sebanyak 30 benih, E. Persiapan Media Tanam, dan E. Media tanam sebanyak 500 gr.



A



B



C



D



E

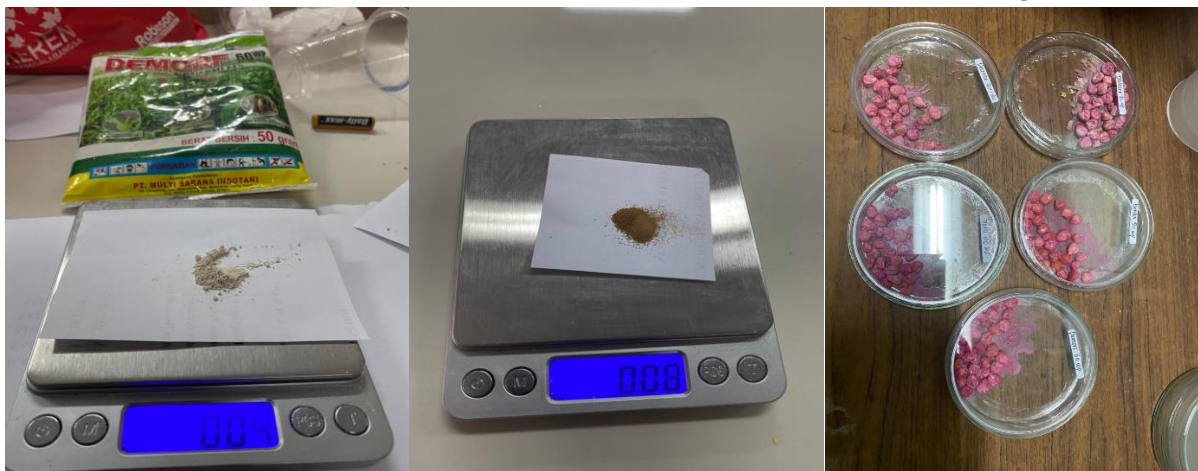
Lampiran Gambar 3. Fungisida yang digunakan A. Mankozeb 80% (Dithane M-45), B. Benomil 50% (Benlox 50 WP), C. Karbedazim 6.2% + Mankozeb 73.8% (Delsene MX. 80 WP), D. Dimetomorf 60% (Demorf 60 WP), dan E. Tiram 80% (Tiflo 80 WG).



A

B

C



D

E

F

Lampiran Gambar 4. Penimbangan dosis fungisida untuk perlakuan benih. A. Mankozeb, B. Benomil, C. Karbedazim+mankozeb, D. Dimetomorf, E. Tiram, dan F. Benih siap tanam.



(A)

(B)

(C)

Lampiran Gambar 5. Persiapan media tanam. A. Penyiapan suspensi *Fusarium* sp., B. Pencampuran suspensi patogen ke media tanam, dan C. Penanaman benih.



(A)

(B)

(C)

Lampiran Gambar 6. A. Memupuk tanaman jagung, B. Pupuk NPK yang digunakan, dan C. Dosis pupuk yang digunakan/ polybag.

(A)



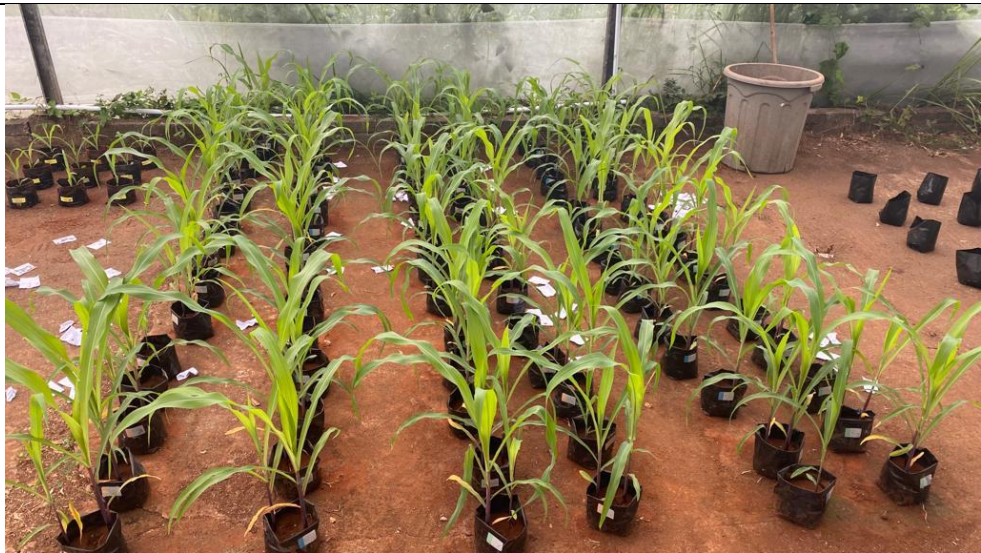
(B)



(C)



(D)



(E)





(I)



Lampiran Gambar 7. Pengamatan per MST. A. 1 MST, B. 2 MST, C. 3 MST, D. 4 MST, E. 5 MST, F. 6 MST, G. 7 MST, H. 8 MST, dan G. 9 MST.



(A)

(B)

Lampiran Gambar 8. A. Sampel untuk re-isolasi, dan B. Proses re-isolasi di Laminar Air Flow (LAF).